

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Bilfaqih, Y., Qomarudin, M.N., 2015. *Esensi Penyusunan Materi Daring Untuk Pendidikan Dan Pelatihan*. Yogyakarta: DeePublish.
- Daryanto. (2010). *Media Pembelajaran*. Bandung: Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Denzin & Lincoln. 2009. *Handbook of Qualitative Research*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Dimiyati . (2016). *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Reneka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta,.
- Hamalik, O., (2016), *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Kurniawan, Heru. 2015. *Pembelajaran Kreatif Bahasa Indonesia (Kurikulum 2013)*. Jakarta: Prenadamedia Group,
- Marbun, Stefanus M. 2018. *Psikologi Pendidikan*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia,
- Miles, M. B., & Huberman, M. (1994). *Qualitative Data Analysis Second Edition*. SAGE Publications
- Prabandari, Yayi Suryo. 2010. *Penelitian Observasional, Modul Penelitian*, Yogyakarta: Universitas Gadjahmada,
- Pribadi, M.A., & Benny, A.(2017). *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Pringgawidagda, Suwarna. (2002). *Strategi Penguasaan Berbahasa*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.

- Riduwan. 2015. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru - Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta
- Rusman. (2013). *Metode-Metode Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Rusman. (2018). *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: Alfabeta
- Sardiman. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada,
- Soeratno dan Arsyad Lincolin. (2003). *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi*. UPP, AMP UKPN, Jakarta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono.(2014). *Metode Penelitian Kentitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta
- Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Surat Edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Direktorat Pendidikan Tinggi No. 1 Tahun 2020
- Uno, Hamzah B. 2017. *Teori Motivasi dan Pengukurannya, Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara,

## **Jurnal**

- Abdallah, A. K. (2018). Parents Perception of E-Learning in Abu Dhabi Schools in United Arab Emirates. IJASOS-International E-Journal of Advances in Social Sciences, April, 30–41. <https://doi.org/10.18769/ijasos.415513>

- Agusli, R., & Azianah, R. M. (2014). Implementasi E-Learning Berbasis Web di SD Negeri Pasarkemis 1. *Jurnal Sisfotek Global*, 4(2), 61–63.
- Anggraini, R. A., & Djatmiko, A. A. (2019). “*Pemanfaatan Media Sosial (Group Whatsapp ) dalam Menunjang Aktifitas Belajar Siswa di Luar Jam Sekolah di SMK Negeri 2 Tulungagung*”. *Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Dan Pengajaran*, 13(1),1–7.
- Firman, F., & Rahayu, S. (2020). “*Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19*”. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 2(2), 81-89.
- Handarini, Oktafia Ika & Siti Sri Wulandari (2020). “*Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19*”. *Jurnal Volume 8, Nomor 3, 2020*
- Imania, K. A., & Bariah, S. K. (2019). Rancangan Pengembangan Instrumen Penilaian Pembelajaran Berbasis Daring. *Jurnal Petik*, 5(1), 31–47. <https://doi.org/10.31980/jpetik.v5i1.445>
- Jumiatmoko, M. (2016). Whatsapp Messenger Dalam Tinjauan Manfaat Dan Adab. *Wahana Akademika: Jurnal Studi Islam Dan Sosial*, 3(1), 51. <https://doi.org/10.21580/wa.v3i1.872>
- Kuntarto, E. (2017). Keefektifan Model Pembelajaran Daring dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi. *Indonesian Language Education and Literature*, 3(1), 99-110. 10.24235/ileal.v3i1.1820
- Laelasari, E., Apipudin, Hermana, A., Purwanti, S., Khorunnisaa, A., Nulaela, N., Wahyudi, D., Juwitaningsih, D., & Darma, C. (2016). *Model Pembelajaran Paket C Daring* (Edithole (ed.)). Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Lestari, Selvy Windy. 2020. “*Kendala Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Dalam Masa Pandemi Ditinjau Dari Media Pembelajaran*”. *Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 2 No. 3*.

- Purwanto dkk. 2020. *Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar*. Journal of Education, Psychology, and Counselling. Volume 2 No. 1
- Pustikayasa, I. M. (2019). Grup WhatsApp Sebagai Media Pembelajaran. *Widya Genitri: Jurnal Ilmiah Pendidikan, Agama Dan Kebudayaan Hindu*, 10(2), 53– 62. <https://doi.org/10.36417/widyagenitri.v10i2.281>
- Qayyum, dkk (2016:208) “A Comparative Study between the Learning Style of User and Non User Students of Social Media at Elementary School Level. *Bulletin of Education and Research* December 2016, Vol. 38, No. 2 pp. 203-209
- Rigianti, H. A. (2020). Kendala Pembelajaran Daring Guru Sekolah Dasar di Kabupaten Banjarnegara. 7, 297–302.
- Rothan, H. A., & Byraredy, S. N. 2020. *The Epidemiology and Pathogenesis of Coronavirus Disease (Covid-19) Outbreak*. Journal of Autoimmunity, Volume 109 No. 1-4.
- Sobron, A. N., & Bayu, R. (2019). “Persepsi Siswa Dalam Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Minat Belajar IPA”. *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme*, 1(2), 30-38.
- Thobroni. 2015. *Belajar dan Pembelajaran: Teori dan Praktek*. Yogyakarta: Arr-Ruzz Media.
- Ucu, N. L, Paturusi, S.D., & Sompie, S. R. (2018). Analisis Pemanfaatan E- Learning untuk Proses Pembelajaran. *Jurnal Teknik Informatika*, 13(1)
- Zhang, D., Zhao, J. L., Zhou, L., & Nunamaker, J. F. (2004). Can e-learning replace classroom learning? *Communications of the ACM*. <https://doi.org/10.1145/986213.986216>

**Artikel dalam internet**

<https://rumusrumus.com/pedoman-wawancara/>. Diakses/diunduh, 8 Februari 2021 pukul 14.40

Wikipedia. Template: Covid19 pandemic yang diakses pada 29 Desember 2020  
data.[https://en.wikipedia.org/wiki/Template:COVID-19\\_pandemic\\_data](https://en.wikipedia.org/wiki/Template:COVID-19_pandemic_data).

## Lampiran 1

**KISI-KISI PEDOMAN WAWANCARA PEMANFAATAN GRUP  
WHATSAPP SEBAGAI PENDUKUNG PEMBELAJARAN  
DARING DI SD MARGOREJO I/403 SURABAYA**

Komponen	Indikator	Pertanyaan	No. pertanyaan	Jumlah pertanyaan
Wawancara dengan Wali Kelas III				
Pendapat guru terhadap aplikasi Whatsapp	Pendapat guru terhadap adanya aplikasi Whatsapp sebagai pendukung pembelajaran daring berlangsung	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana pendapat bapak mengenai ada nya aplikasi Whatsapp?</li> <li>• Menurut bapak apakah aplikasi Whatsapp sangat mendukung pembelajaran daring?</li> <li>• Fasilitas apa yang bapak gunakan di aplikasi Whatsapp?</li> <li>• Mengapa bapak memilih membuat Grup Whatsaap sebagai pendukung pembelajaran daring?</li> </ul>	1,2,3,4	4
Proses pembelajaran melalui Grup Whatsapp	Pendapat guru tentang bagaimana proses pembelajaran melalui grup Whatsapp	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana contoh proses pembelajaran yang anda lakukan pada Grup Whatsapp?</li> <li>• Selain Grup Whatsapp template yang bapak gunakan untuk menunjang proses pembelajaran di Grup Whatsapp?</li> </ul>	5,6	2
Kendala yang terjadi disaat melakukan pembelajaran daring menggunakan aplikasi Whatsapp	Pendapat guru tentang kendala apa saja yang terjadi disaat pembelajaran berlangsung	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Faktor apa yang menyebabkan kendala dalam pembelajaran dai di Grup Whatsapp?</li> <li>• Bagaimana mengatasi kendala dalam pembelajaran daring ?</li> </ul>	7,8	2
Kegiatan pembelajaran kelas 3 selama pembelajaran daring berlangsung	Pendapat guru tentang Kegiatan 3 selama belajar di rumah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan pembelajaran apa saja yang dilakukan anak-anak dalam pembelajaran daring?</li> <li>• Apakah anak-anak tertarik melakukan pembelajaran daring melalui Grup Whatsapp?</li> </ul>	9,10	2

## Lampiran 2

## TRANSKIP WAWANCARA GURU

Peneliti	Bagaimana pendapat bapak mengenai ada nya aplikasi Whatsapp?
Bapak Siswanto	Kalau, saya berpendapat aplikasi Whatsapp itu,ada segi positifnya dan seginegatifnya kalau dilihat dari kebutuhan sekarang untuk siswa dan untuk guru , dan saya sebagai guru.lebih banyak segi positifnya, kenapa bisa seperti itu, karna untuk berhubungan antara wali kelas dan para orang tua siswa, itu kalau tidak menggunakan Whatsapp, atau menggunakan data reguler seperti biasa seperti sms,telfon, kasihan mereka, jadi kami menggunakan via Whatsapp menggunakan Grup untuk gurunya sendiri dengan orang tua sendiri saya sebagai guru dengan siswa juga ada Grupnya tersendiri untuk tugas dan sebagainya juga tetap menggunakan whatsapp juga
Peneliti	Menurut bapak apakah aplikasi WA sangat mendukung pembelajaran daring ?
Bapak Siswanto	Saya berpendapat itu sangat mendukung sekali karna bisa sewaktu waktu dibutuhkan itu tidak ada kendala, mungkin mereka ada masalah daring dan sebsgainya langsung menghubungi kami selaku guru jadi mungkin “Pak, tugas hari ini apa?”atau “Pak, mohon maaf tadi tidak bisa ikut meet nanti tugasnya tolong disampaikan lewat whatsapp” kalau lewat whatsapp kan kita bisa kayak resume dari daring terus apa tugas tugas lain di share disitu kan bisa seperti itu
Peneliti	Fasilitas apa yang bapak gunakan di aplikasi Whatsapp?
Bapak siswanto	Saya menggunakan Grup, kalau yang chat personal itu tugas tugas tertentu. Mungkin mereka butuh saya atau butuh sharing masalah anaknya nah itu baru japri atau istilahnya chat personal atau

	<p>mengumpulkan tugas supaya di whatsapp Grup enggk penuh itu biasanya japri/chat perosonal kesaya jadi begitu mereka mungkin file nya besar , misal kehapus saya tetap ada gitu, kalau di Grup kan kasihan, kalau seumpama anak anak tugas hari ini adalah pembuatan video , video itukan besar,kalau itu dikirim ke Grup itu otomatis kapasitasnya masuk diGrup semua nah kecuali personal ke saya kalau saya enggk masalah nah kebetulan kapasitasnya besar untuk chat personal</p>
Peneliti	<p>Mengapa bapak memilih membuat Grup Whatsaap sebagai pendukung pembelajaran daring?</p>
Bapak Siswanto	<p>Kenapa dengan WA Grup karna WA Grup sayakan sebagai admin terutama memang guru diwajibkan sebagai admin nah untuk mengirim tugas, informasi dan sebagainya itu kalau di Grup walaupun mereka membaca telat tetap terbaca jadikan saya juga tau siapa yang belum membaca itu juga tau, jadi wali murid sapa yang belum akhirnya saya japri sendiri , seperti itu fungsinya Grup ada informasi cepat tersampaikan.</p>
Peneliti	<p>Bagaimana contoh proses pembelajaran yang anda lakukan pada Grup Whatsapp?</p>
Bapak Siswanto	<p>Kalau prosesnya menggunakan meet, bukan zoom, kalau di Grup hanya mengumpulkan tugas , penyampaian tugas apa hari itu, trs dikumpulkan dimana itu melalui Whatsapp Grup, kayak shari ini ada meet nah resume nya saya buat , baru setelah jadi saya share di whatsapp Grup itu tadi.</p>
Peneliti	<p>Selain Grup Whatsapp template yang bapak gunakan untuk menunjang proses pembelajaran di Grup Whatsapp</p>
Bapak Siswanto	<p>Menggunakan meet karna kouta data yang digunakan lebih kecil dari pada menggunakan zoom , karna pake zoom itu paket datanya sekelas dengan streaming nah kita kan tidak mungkin memberatkan orang tua siswa jadi kita menggunakan meet</p>

	<p>mungkin kouta data nya lebih enak, lebih sedikit, terus mereka kan tidak sama untuk hpnya, hp kan ada yang model lama terus Whatsappnya model lama belum diperbarui, itu kalau Whatsapp model lama kita mengirim tugas tertentu itu enggak bisa masuk , jadi “ pak mohon maaf ini hpnya Whatsappnya yang versi lama jadi enggak bisa untuk menerima data yang bapak kirimkan “ seperti itu jadi kendalanya masih disitu masi ada</p>
Peneliti	<p>Faktor apa yang menyebabkan kendala dalam pembelajaran dai di Grup Whatsapp?</p>
Bapak Siswanto	<p>Faktornya adalah Memori hpnya itu biasanya banyak yang tidak cukup kapasitasnya kebanyakan seperti itu, dan mungkin masih menggunakan hp yang kapasitasnya kecil , kayak foto video enggak mungkin kan mereka mempunyai satu Grup yaudah itu akhirnya “ pak mohon maaf ini hpnya ngeblank terus enggak punya data , paket koutanya habis ya enggak sama semua memiliki kendalanya sendiri</p>
Peneliti	<p>Bagaimana mengatasi kendala dalam pembelajaran daring ?</p>
Bapak Siswanto	<p>Untuk tugas kalau tidak memungkinkan kita menggunakan sejenis luring jadi anak anak kita telfon biasa yang menggunakan pulsa terus nanti tugasnya dikumpulkan disekolah tapi yang mengumpulkan orang tua bukan siswa seumpama membuat cerita terus kalau di whatsapp kan “anaka anak nanti ditulis di buku terus difoto dikirim via link ataupun whatsapp”, saya biasanya pakek link karna lebih mudah terus kalau pakek whatsapp otomatisasi nanti harus foto dulu terus nanti ngirimnya kan masih tersimpan di whatsappkan kalau dilink kan enggak kalau di link kan langsung masuk ke saya enakya disitu jadi disana foto sudah enggak ada tapi disaya tetap ada, kalau emnggunakan whatsapp akhirnya seperti itu</p>

	kesekolah mengumpulkan tugas, tugas manual baru nanti saya nilai
Peneliti	Kegiatan pembelajaran apa saja yang dilakukan anak-anak dalam pembelajaran daring ?
Bapak Siswanto	Untuk pembelajaran daring selama ini, menggunakan google meet satu, terus untuk medianya itu emnggunakan PPT, iya karna untuk meet itu video itu bisa jadi saya ambil youtube, terus saya share di whatsapp grup itu enggak bisa maksimal tapi kalau di zoom bisa, terus record nya juga yang bisa itu di zoom jadi recordnya saya secara manual saya kirimkan ke wali murid setelah pembelajaran selesai yang hari ini tidak ikut meet atau tidak ikut pembelajaran daring siswanya bisa saya kirimkan rangkumannya atau resume pembelajaran tadi, bahwa pembelajaran hari ini adalah tema ini subtema ini pembelajaran ini, terus nanti saya terus nanti saya rangkum dan saya kirimkan ke yang tidak bisa ikut join tadi.
Peneliti	Apakah anak-anak tertarik melakukan pembelajaran daring melalui grup Whatsapp?
Bapak Siswanto	Kalau menurut saya itu kurang karna apa adayang dari mereka didampingi orang tua ada yang sebageian tidak didampingi orang tua dan tingkat kebosanan itu lebih besar kalau menggunakan daring kecuali kita waktu PPT atau waktu daring menggunakan media, dan zoom kan media lebih banyak jadi untuk media video atau cerita dan sebagainya itu mereka lebih tertarik kesitu dari pada saya ngobrol lewat video itu enggak bisa artinya mereka lebih suka kalau ada media, terus yang kedua itu ada selingan cerita cerita apa , ya memang waktu nya enggak banyak paling lama ya 1 jam untuk meet karna lebih dari itu ngebalnk. Karna lebih baik menggunakan tatap muka, karena

	<p>kita menggunakan media apapun supaya anak itu tertarik itu lebih mudah ‘wah anak itu bosan kan tau kalau secara langsung, wah sudah mulai bosan semua’’ karena bosan kan anak anak kelihatan. Itu kalau daring anak itu sudah sudah aneh aneh ada yang udh ngantuk kendalanya rata rata seperti itu</p>
--	--

## Lampiran 3

## KISI KISI WAWANCARA

No	Komponen	Sub Komponen	No. Lembar Wawancara
1	Mengetahui pendapat peserta didik tentang adanya pembelajaran daring	a. Pembelajaran yang disampaikan dapat di terima dengan baik oleh peserta didik b. Mengecek pemahaman peserta didik terkait pembelajaran daring	1,2,3,4
2	Respon peserta didik terhadap pembelajaran daring	a. Hasil belajar siswa dimasa pandemi <i>covid-19</i> b. Pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan	5,6,7,8

## Instrumen Wawancara Peserta Didik

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah penggunaan Grup Whatsapp sangat menarik ?	
2	Untuk tugas pengumpulannya melalui media apa ?	
3	Guru biasanya membagikan link google meet atau zoom melalui media apa?	
4	Pernah terlambat dalam mengikuti <i>class</i>	

	<i>online</i> tidak?	
5	Kendala apa saja yang sering terjadi pada saat pembelajaran daring berlangsung?	
6	Bagaimana cara untuk mengatasi kendala yang sering terjadi pada saat pembelajaran daring berlangsung?	
7	Apa yang dilakukan oleh peserta didik jika tidak bisa mengikuti pembelajaran daring ?	
8	Apakah materi pembelajaran yang disampaikan secara daring mudah dipahami ?	

## Lampiran 4

## TRANSKIP WAWANCARA PESERTA DIDIK

Transkrip wawancara penelitian dengan salah satu peserta didik kelas III B SDN MARGOREJO I/403 SURABAYA :

Nama : Achmad Dzaky Yasirlana

Kelas : III B

Hari/Tanggal : Jum'at, 24 February 2021

Pukul : 08:00

Tempat : melalui Video call Whatsapp

Peneliti	Apakah penggunaan Grup Whatsapp sangat menarik ?
Achmad Dzaky Yasirlana	Menurut saya penggunaan Whatsapp gub tidak menarik karan tidak bisa bertemu dengan teman satu kelas
Peneliti	Untuk tugas pengumpulannya melalui media apa ?
Achmad Dzaky Yasirlana	Biasanya melalui grup Whatsapp, bu kadang juga melalui microsoft teams
Peneliti	Guru biasanya membagikan link google meet atau zoom melalui media apa?
Achmad Dzaky Yasirlana	Grup Whatsapp
Peneliti	Pernah terlambat dalam mengikuti <i>class online</i> tidak?
Achmad Dzaky Yasirlana	Pernah bu, itu waktu paketan mama saya habis jadi tidak bisa mengikuti pembelajaran
Peneliti	Kendala apa saja yang sering terjadi pada saat pembelajaran daring berlangsung?
Achmad Dzaky Yasirlana	Gak ada signal, paketan habis, batrai habis, terkadang hpnya di bawa sama mama kerja.
Peneliti	Bagaimana cara untuk mengatasi kendala yang sering terjadi pada saat pembelajaran daring

	berlangsung?
Achmad Dzaky Yasirlana	Biasanya, dengan telfon wali kelas dan bilang kalau terjadi kendala bu, tapi kadang juga kesel sendiri kalau tidak ikut pembelajaran.
Peneliti	Apa yang dilakukan oleh peserta didik jika tidak bisa mengikuti pembelajaran daring ?
Achmad Dzaky Yasirlana	Mintak pak siswanto untuk mengirimkan pelajaran yang di ajarkan bu, kadang juga mama saya telfon pak sis.
Peneliti	Apakah materi pembelajaran yang disampaikan secara daring mudah dipahami ?
Achmad Dzaky Yasirlana	Susah untuk memahaminya bu, karna tidak bertemu dengan gurunya

## Lampiran 5

Kisi – Kisi observasi pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik secara daring

No	Komponen	Sub Komponen	No. Lembar Observasi
1	Kegiatan pendahuluan yang dilakukan pendidik	a. Pendidik membagikan link melalui Grup <i>Whatsapp</i> agar peserta didik dapat mengikuti pembelajaran yang dilakukan melalui google meet maupun zoom b. Mengkondisikan dan menguji pengetahuan siswa tentang materi sebelumnya. c. Menyampaikan inti tujuan pembelajaran dan menjelaskan proses pembelajaran yang dilakukan secara daring	1
2	Kegiatan inti yang dilakukan oleh pendidik	a. Menggali konsep awal peserta didik tentang materi yang telah disampaikan sebelumnya b. Pendidik menyampaikan fokus masalah yang terdapat didalam materi sebelumnya c. Pendidik mengkaji materi baru yang akan disampaikan selanjutnya. d. Pendidik menyampaikan materi baru	2

		e. Pendidik membimbing peserta didik untuk menguji pemahaman peserta didik tentang materi yang telah disampaikan	
3	Kegiatan Penutup yang dilakukan oleh Pendidik	<p>a. Pendidik mengajak peserta didik untuk mengulas kembali materi yang telah disampaikan.</p> <p>b. Mengingatkan peserta didik untuk tetap belajar</p> <p>c. Pendidik memberikan tugas untuk dikerjakan dan dikumpulkan melalui google form maupun di Grup Whatsapp</p>	3

## Lampiran 6

**LEMBAR AKTIVITAS PENDIDIK  
DALAM KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR SECARA  
DARING**

**Petunjuk :**

1. Meminta ijin kepada pendidik untuk bergabung di kelas online agar bisa melakukan Observasi secara langsung melalui aplikasi daring yang akan digunakan.
2. Ambil posisi yang memudahkan peneliti untuk mengamati proses pembelajaran sedang berlangsung yang dilakukan pendidik secara Daring.
3. Berikan tanda cek (  $\checkmark$  ) pada kolom yang sudah disediakan pada setiap tahapan pembelajaran daring yang sedang berlangsung melalui aplikasi daring

**Keterangan Skor :**

4 = Dilakukan dengan sangat baik

3 = Dilakukan dengan cukup baik

2 = Dilakukan dengan baik

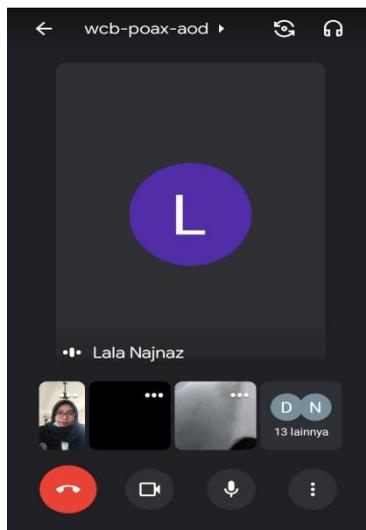
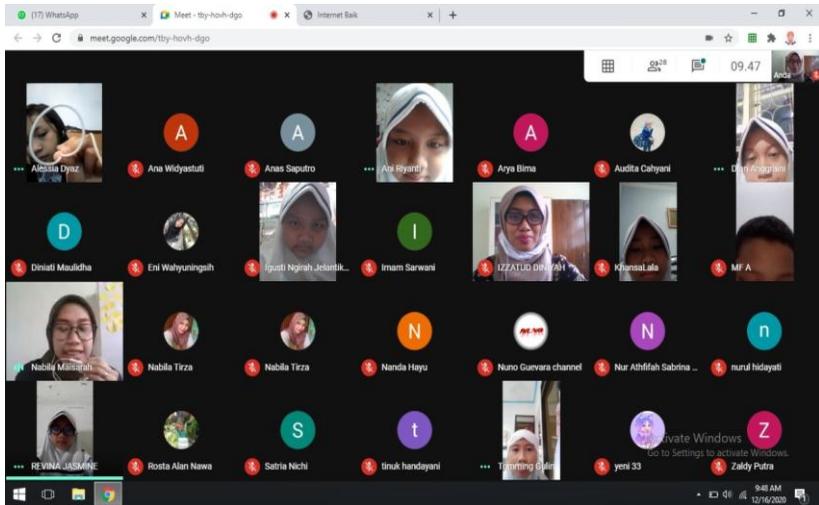
1 = Tidak dilakukan

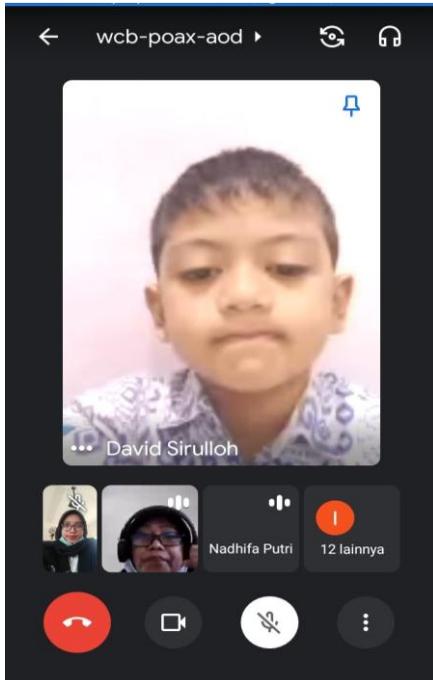
No	Kegiatan Pembelajaran	Skor			
		1	2	3	4
1	<b>Pendahuluan</b>				
	a. Mengkondisikan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran daring dan mengecek kehadiran siswa.				
	b. Pendidik mengadakan tanya jawab kepada peserta didik untuk mengetahui kemampuan peserta didik mengenai materi sebelumnya				
	c. Pendidik menyampaikan tujuan dari materi baru yang akan disampaikan				
	d. Menjelaskan materi baru proses				

	pembelajaran yang akan berlangsung				
2	<b>Kegiatan Inti</b>				
	a. Menggali konsep awal siswa mengenai materi yang sudah disampaikan sebelumnya				
	b. Pendidik menyampaikan fokus masalah yang harus dikaji oleh peserta didik berkenaan dengan materi yang telah disampaikan				
	c. Pendidik membimbing peserta didik untuk menguji pemahaman peserta didik				
	d. Pendidik memberikan pertanyaan sebelum mengakhiri materi pembelajaran				
3	<b>Kegiatan Penutup</b>				
	a. Mengajak siswa untuk mengulas kembali materi yang telah disampaikan				
	b. Pendidik memberikan tugas kepada peserta didik untuk dikerjakan lalu dikirimkan melalui media Grup Whatsapp				
	c. Pendidik mengingatkan Peserta didik untuk mematuhi protokol kesehatan				
	d. Pendidik melakukan doa bersama sebelum mengakhiri dan menutup pembelajaran				

## Lampiran 7

## Dokumentasi jalannya pembelajaran berlangsung





## Lampiran 8

## Surat Ijin Penelitian



**FAKULTAS PEDAGOGI DAN PSIKOLOGI**  
**UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA**  
 Kampus I: Jl. Ngagel Dadi, II-8-37 Telp. (031) 5053127, 5041097 Fax. (031) 5667804 Surabaya 60245  
 Kampus II: Jl. Dikdik Mononggi XII Telp. (031) 8201181, 8201182, 8201188 Surabaya 60234.

---

Nomor : 116/Ak.1/FPP/XII/2020  
 Lampiran :  
 Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth. Bapak/Ibu Kepala/Ketua  
 SDN MARGOREJO I/403 SURABAYA  
 Jl. Margorejo No.1, Margorejo, Kec. Wonocolo, Kota SBY, Jawa Timur  
 di SURABAYA

Dengan hormat,

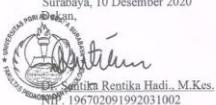
Sesuai dengan kurikulum Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, untuk penyelesaian akhir masa studi, mahasiswa divajibkan menulis skripsi. Berkaitan dengan ini, mohon dengan hormat Bapak/Ibu Kepala/Ketua SDN MARGOREJO I/403 SURABAYA berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa:

Nama : Nindy luthfa yustian larassaty  
 NIM : 178000100  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)  
 Fakultas : Pedagogi dan Psikologi  
 Judul Penelitian : PEMANFAATAN GRUB WHATSAPP SEBAGAI  
 PENDUKUNG PEMBELAJARAN DARING DI SDN  
 MARGOREJO I/403 SURABAYA

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasama diucapkan terima kasih.

Surabaya, 10 Desember 2020





Sumitika Rentika Hadi., M.Kes.  
 NIP. 196702091992031002

**Tembusan :**

1. Wakil Dekan I
2. Kaprodi

## Lampiran 9

## Surat balasan penelitian



**PEMERINTAH KOTA SURABAYA**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SEKOLAH DASAR NEGERI MARGOREJO I No. 403**  
 Jl. Margorejo No. 1 Telp. 031-8430745 e-mail : sdn\_mgr\_403@yahoo.co.id  
 Surabaya – 60238

Nomor : 423.4/235/436.7.1.1.27/2020  
 Lampiran : -  
 Perihal : Jawaban Izin Penelitian

Kepada Yth.  
 Dekan Fakultas Pedagogi dan Psikologi  
 Universitas PGRI Adi Buana Surabaya  
 Di  
 Surabaya

Sesuai dengan permohonan ijin penelitian dalam rangka penyelesaian akhir masa studi mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Pedagogi dan Psikologi Nomor 116/Ak.1/FPP/XII/2020 tanggal 10 Desember 2020, maka yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SDN Margorejo I/ 403 Surabaya memberikan izin penelitian kepada mahasiswa :

Nama : NINDY LUTHFA YUSFIAN LARASSATY  
 NIM : 178000100  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)  
 Fakultas : Pedagogi dan Psikologi  
 Judul Penelitian : Pemanfaatan Grub Whatsapp sebagai Pendukung Pembelajaran Daring di SDN Margorejo I/ 403 Surabaya

Demikian surat ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 22 Desember 2020

Kepala Sekolah  
  
 Sri Kusumawati, S.Pd., M.M.  
 NIP.197208231997032004

## Lampiran 10 Format Revisi Skripsi



### FAKULTAS PEDAGOGI DAN PSIKOLOGI UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA

Kampus I : Jl. Ngagel Dadi III-B/37 Telp. (031) 5053127, 5041097 Fax. (031) 5662804 Surabaya 60234  
Kampus II: Jl. Dukuh Menanggal XII Telp. (031) 8281181, 8281182, 8281183 Surabaya 60234.

Unipa Surabaya

<http://fkip.unipasby.ac.id/>

### FORMAT REVISI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nindy Luthfa Yusfian Larassaty  
NIM : 178000100  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Tanggal Ujian Skripsi : 10 Februari 2021  
Judul Skripsi : Pemanfaatan Media Grup Whatsapp  
Sebagai Pendukung Pembelajaran Daring  
di SDN Margorejo I/403 Surabaya  
Penguji I : Drs. Bahauddin Azmy, M.Pd  
Penguji II : Danang Prastyo, S.Pd, M.Pd.  
Penguji III : Imas Srinana Wardani, S.Pd., M.Pd

No	Materi Revisi	Penguji I	Penguji II	Penguji III
1	Bab I	/	/	/
2	Bab II	/	/	/
3	Bab III	/	/	/
4	Bab IV	/	/	/
5	Bab V	/	/	/
6	Daftar Pustaka	/	/	/

Batas waktu revisi skripsi: 2 (dua) minggu terhitung dari waktu ujian skripsi.

Dosen Penguji I,

Drs. Bahauddin Azmy, M.Pd

NIDN. 0707106102

Dosen Penguji II,

Danang Prastyo, S.Pd., M.Pd

NIDN. 0706128402

Dosen Penguji III,

Imas Srinana Wardani,  
S.Pd., M.Pd.

NIDN.0709037707

**Lampiran 11 Berita Acara Bimbingan Skripsi**
**FAKULTAS PEDAGOGI DAN PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA**

Kampus I : Jl. Ngagel Dadi III-B/37 Telp. (031) 5053127, 5041097 Fax. (031) 5662804 Surabaya 60234  
Kampus II: Jl. Dukuh Menanggal XII Telp. (031) 8281181, 8281182, 8281183 Surabaya 60234.

*Unipa Surabaya*

<http://fkip.unipasby.ac.id/>

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Nindy Luthfa Yusfian Larassaty  
NIM : 178000100  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pemanfaatan Media Grup Whatsapp Sebagai Pendukung Pembelajaran Daring di SDN Margorejo I/403 Surabaya

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Pembimbing I	Pembimbing II
1	11-10-20	Pengajuan Judul		
2	14-10-20	Pengajuan Matriks		
3	27-10-20	Pengajuan BAB I-III		
4	17-11-20	Revisi Proposal		
5	24-11-20	BAB I, II, III Revisi		
6	16-01-21	Pengajuan BAB I, II, III		
7	31-01-21	Instrumen Penilaian ACC		
8	16-02-21	Manfaat Penelitian dan BAB III		
9	17-02-21	Abstrak dan Pembahasan Revisi		
10	23-02-21	Kerangka Konseptual		
11	24-02-21	Spasi, Keterangan Pada Gambar dan Daftar Pustaka		

Selesai bimbingan skripsi tanggal 24, Februari 2021

Dosen Pembimbing I,

Drs. Bahauddin Azmy, M.Pd.

NIDN. 0707106102

Dosen Pembimbing II,

Danang Prastyo, S.Pd., M.Pd.

NIDN. 0706128402

Mengetahui,  
Dekan FPP

Dr. Santika Rentika Hadi, M.Kes.

NIP 19670209199203100